

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar merupakan bagian dari kehidupan sosial masyarakat yang tumbuh kembangnya disesuaikan dengan kebiasaan norma adat di suatu wilayah, yang kemudian pasar tersebut menjadi sarana kegiatan perekonomian yang menopang dan memfasilitasi kebutuhan masyarakat. Kegiatan perekonomian tersebut menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli. Di tinjau dari perkembangannya pasar dapat diartikan sebagai lembaga atau institusi yang dikelola oleh pemerintah sehingga transaksi perdagangan dapat terjadi dengan baik. Dalam pengertian yang lebih modern, pasar adalah mekanisme yang memungkinkan bertemunya penawaran dan permintaan, baik dalam pengertian fisik maupun non-fisik.

Pasar tradisional merupakan tempat (lokasi) bertemunya penjual dan pembeli yang secara langsung melakukan transaksi jual beli yang biasanya dengan pola tawar-menawar dan pembayaran secara tunai (Wikipedia.id 2019). Bangunan pasar tradisional biasanya merupakan kios-kios atau gerai, los yang dibuka oleh penjual maupun pengelola pasar.

Peran pasar tradisional sebenarnya sangat vital bagi perekonomian nasional dan merupakan wadah jual beli bagi sebagian masyarakat Indonesia. Selain menjadi fondasi dasar perekonomian, pasar tradisional juga mampu digunakan untuk memaksimalkan hasil bumi yang dikelola para petani.

Berdasarkan data-data dari Dinas Perdagangan Kabupaten Bekasi, pasar tradisional di Kabupaten Bekasi berjumlah 11 pasar yang tersebar di 10 kecamatan. Jumlah keseluruhan kios tiap pasar tradisional di Kabupaten Bekasi ada 4.963 kios, Jumlah keseluruhan los ada 5.151 los, dan jumlah keseluruhan PKL ada 1.752 PKL.

Pada masa sekarang ini Pasar Tradisional mengalami penurunan dibandingkan dengan sebelum dibukanya pasar modern atau supermarket. Hal ini dipengaruhi dari fasilitas yang diberikan oleh pasar modern atau supermarket yang menawarkan kebersihan, ketertiban dan tersebarnya cabang-cabang yang dekat dengan lingkungan, jika dibandingkan oleh pasar tradisional yang kotor dengan berserakannya sampah, panas dan berdesak-desakan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi keberadaan pasar tradisional semakin terdesak oleh banyak berdirinya pasar modern yang memberikan kenyamanan dan pelayanan yang lebih baik, dibandingkan dengan pasar tradisional. Semakin banyaknya pasar modern membuat pasar tradisional semakin terlupakan dan diabaikan, ditambah lagi dengan adanya anggapan oleh sebagian masyarakat yang menyatakan bahwa pasar tradisional itu kotor, tidak nyaman dan barang yang dijual tidak berkualitas. Pasar tradisional merupakan slum area (kawasan kumuh) sedangkan di toko-toko modern bersih dan pelayanannya memuaskan. Selain itu, pengumpulan dan penyimpanan data pasar tradisional yang dilakukan pemerintah masih bersifat manual yaitu dengan melakukan pendataan langsung ke lokasi dan penyimpanan data menggunakan *document hardcopy* sehingga menyita banyak tempat, waktu dan data ada yang belum *valid*.

Melihat latar belakang diatas maka tugas akhir ini, mengangkat pasar tradisional menjadi objek penelitian. Penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Geografis untuk Pemetaan Pasar Tradisional Berbasis Web di Kabupaten Bekasi”**. Penelitian ini untuk membantu menyebarkan informasi-informasi mengenai letak pasar, transportasi jalur angkutan umum yang melewati pasar, dan harga sembako (Sembilan Bahan Pokok) di Pasar Tradisional Kabupaten Bekasi sehingga tidak hanya membantu pengguna/calon pembeli, tetapi juga membantu calon pedagang dalam mencari tempat berdagang serta Dinas Perdagangan dalam memngontrol harga-harga sembako.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Belum ada sistem informasi geografis lokasi untuk pasar-pasar yang terletak di tempat terpencil
2. Bagi pendatang baru dari luar Bekasi mencari lokasi dan info pasar masih dengan cara bertanya kepada orang lain
3. Berkurangnya minat penduduk pasar tradisional
4. Dinas Perdagangan masih mendata informasi pasar secara manual

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar dari judul penelitian ini, maka penulis menetapkan batasan masalah yang dibahas sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Geografis pencarian pasar tradisional hanya mencakup wilayah kabupaten Bekasi
2. Aplikasi ini akan menampilkan informasi terkait pemetaan Pasar Tradisional Kabupaten Bekasi, seperti letak pasar dan jalur transportasi angkutan umum yang melalui pasar dan banyaknya jumlah kios yang ada di pasar tersebut
3. Menampilkan harga-harga sembako yang ada di pasar tersebut

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi geografis berbasis *web* dapat membantu
2. Bagaimana cara mengurangi menyusutnya minat pada pasar tradisional?
3. Bagaimana cara dinas perdagangan tidak mengumpulkan data pasar secara manual?
4. Bagaimana cara merancang sistem informasi geografis berbasis *web* tentang pasar pada lokasi-lokasi terpencil berdasarkan titik pengguna berada untuk

penduduk Kabupaten Bekasi maupun yang berasal dari luar Bekasi?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat sebuah aplikasi yang memberikan informasi mengenai lokasi pasar tradisional pada lokasi- lokasi terpencil di Kabupaten Bekasi
2. Membuat penduduk Bekasi maupun penduduk baru di luar Bekasi dapat mengetahui informasi pasar di daerah terdekat
3. Bagi calon pedagang mencari tempat berdagang dan menjadi pilihan untuk berbelanja bagi pengguna pasar
4. Menjadikan sistem informasi geografis untuk membantu pengumpulan data pasar menjadi tidak secara manual (digital

1.5.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Membantu meningkatkan menyusutnya minat pada pasar tradisional
2. Membantu penduduk baru atau dari luar Bekasi untuk mengetahui letak pasar terdekat
3. Memberikan informasi kepada calon pedagang atau pembeli dan dinas perdagangan dalam mengontrol data tidak terlalu banyak menyita waktu mengenai pasar tradisional di Kabupaten Bekasi

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perdagangan Kabupaten Bekasi untuk mencari informasi dan data tentang pasar-pasar tradisional yang ada di Kabupaten Bekasi. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan dari awal maret ini sampai akhir april 2019.

1.7 Metode Penelitian

Tahap yang dilakukan untuk penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data yang diperlukan selama penelitian, antara lain :

1. Observasi

Dimana pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi ini dilakukan melalui pengamatan terhadap sistem pasar yang sudah ada di kota lain.

2. Wawancara

Proses wawancara dilakukan dengan penulis berdialog langsung dengan narasumber atau pegawai yang ada di Dinas Perdagangan Kabupaten Bekasi.

3. Studi Literatur

Pada tahap studi literatur penulis mencari data tentang pasar melalui jurnal, buku, artikel, atau laporan hasil penelitian, dan lain-lain. Khususnya tentang penelitian sistem informasi geografis pasar menggunakan *System Development Life Cycle (SDLC)* yang akan digunakan dalam pembuatan sistem informasi geografis berbasis *web* ini, untuk memperkuat permasalahan serta sebagai dasar teori dalam melakukan studi dan desain. (Seperti jurnal yang sudah diletakkan oleh penulis).

1.7.1 Metode Konsep Pengembangan Software

Tahap yang dilakukan untuk melakukan penelitian ini mempunyai metode konsep, antara lain :

- a. Metode pengembangan sistem menggunakan metode *SDLC* dengan model *waterfall*
- b. Perancangan menggunakan UML
- c. Pemograman menggunakan Javascript

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berfungsi untuk memberikan gambaran singkat mengenai permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini. Adapun sistematika penulisan yang diterapkan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori tentang yang berkaitan dan digunakan dalam pembuatan *website* ini. Teori tersebut meliputi bagaimana cara untuk menampilkan peta dalam *website*, cara menentukan *marker* untuk dimasukkan ke dalam peta, dan bagaimana cara untuk menampilkan info pada *marker*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metode penelitian berisi tentang metode yang digunakan dari kebutuhan perancangan sistem, sampai perancangan sistem usulan dan analisis sistem berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab perancangan sistem dan implementasi akan dijelaskan mengenai perancangan, pengujian sistem dan implementasi sistem dari penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dibuat dan saran yang diberikan penulis kepada para pembaca yang ingin melakukan pengembangan dari *website* ini.